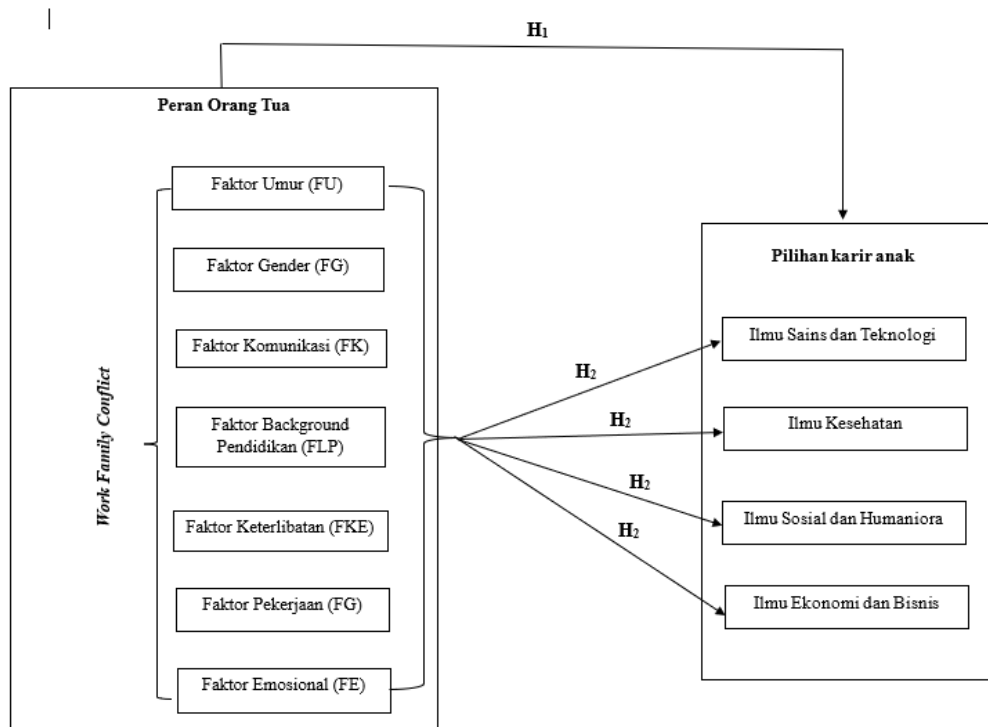


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *cross-sectional survey*. Menurut Creswell, metode *cross-sectional survey* merupakan metode survei secara lintas bagian atau cepat dengan mengumpulkan data dalam satu waktu secara terpisah (Creswell & Creswell, 2017). Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independent X1 dan X2 dan satu variabel dependen Y. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan peran orang tua (X1) dan dampak *work conflict* (X2) dengan pilihan karier anak (Y) seperti yang terlihat pada kerangka konsep penelitian di Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Hipotesis

Berdasarkan Gambar 3.1, peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling berinteraksi.

Faktor-faktor tersebut meliputi gender, umur, komunikasi, *background* pendidikan, keterlibatan orang tua, pekerjaan orang tua, emosional dengan orang tua. Setiap faktor ini memberikan kontribusi unik terhadap sejauh mana orang tua dapat mendukung atau memengaruhi pilihan karier anak mereka. Pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh masing-masing faktor ini penting untuk mengidentifikasi elemen yang paling signifikan dalam membentuk peran orang tua, khususnya dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi keluarga.

Konflik pekerjaan (*work conflict*) menjadi salah satu variabel yang sangat memengaruhi peran orang tua dalam mendampingi proses pengambilan keputusan karier anak. *Work conflict*, yang mencakup ketidakseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, dapat mengurangi kapasitas orang tua untuk berkomunikasi secara efektif, terlibat secara emosional, atau menyediakan waktu dan sumber daya yang diperlukan bagi anak. Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut bekerja secara sinergis atau bertentangan, serta mengidentifikasi peran dominan dari konflik pekerjaan dalam membentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung anak membuat keputusan karier yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai dinamika hubungan antara peran orang tua dan konflik pekerjaan dalam konteks pengambilan keputusan karier anak. Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis Rumusan Masalah 1

H0: Terdapat hubungan konsep peran orang tua dengan pilihan karier anak.

H1: Tidak terdapat hubungan antara konsep peran orang tua dengan pilihan karier anak.

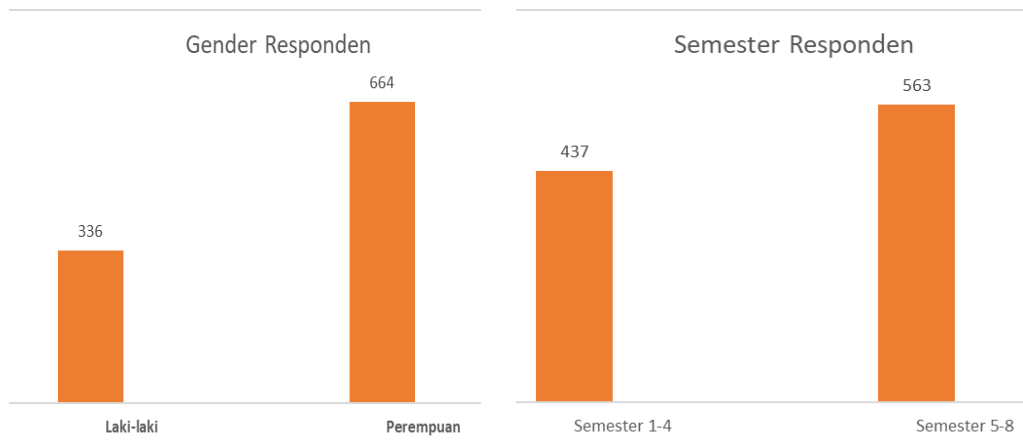
Hipotesis Rumusan Masalah 2

H0: Terdapat hubungan berbagai faktor diantaranya gender, umur, komunikasi, *background* pendidikan, keterlibatan, pekerjaan, dan emosional orang tua terhadap pilihan karier anak.

H1: Tidak terdapat hubungan berbagai faktor diantaranya gender, umur, komunikasi, baground pendidikan, keterlibatan, pekerjaan, dan emosional orang tua terhadap pilihan karier anak.

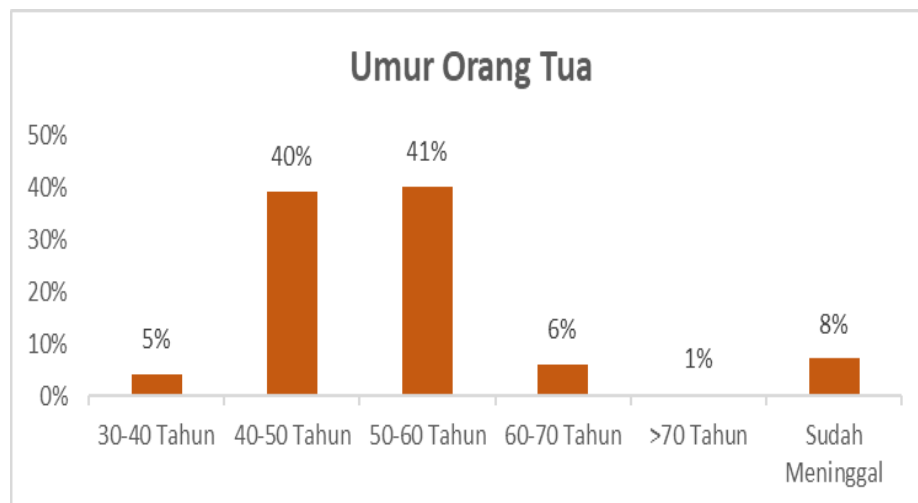
3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut yang digunakan untuk penelitian yang akan dipelajari guna mendapatkan data spesifik untuk memperoleh kesimpulan dalam suatu masalah yang terjadi. Untuk itu pentingnya suatu objek dalam penelitian agar menjadi landasan bagi peneliti kemudian akan diuji dan diperoleh sebuah kesimpulan dalam suatu masalah (Mukhtazar, 2020). Objek penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Barat dengan populasi penelitian ini adalah mahasiswa sarjana yang melanjutkan ke pendidikan tinggi di Provinsi Jawa Barat. Sementara itu, sampel penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 1000 responden. Pemilihan mahasiswa sebagai sampel penelitian untuk mengetahui peran orang tua didasarkan pada rujukan beberapa penelitian (Kovács et al., 2024; Parihar et al., 2012; Watson et al., 2016). Pemilihan sampel menggunakan subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan *Purposive Random Sampling* (Cresswell & Clark, 2018). *Purposive random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana elemen-elemen dalam populasi dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan kriteria tertentu, tetapi tetap melibatkan elemen keacakan dalam pemilihannya. Adapun pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria yaitu mahasiswa yang melanjutkan pendidikan tinggi di Provinsi Jawa Barat dan mahasiswa sarjana atau diploma di semua jenjang semester. Adapun demografi sampel pada penelitian ini pada Gambar 3.2.

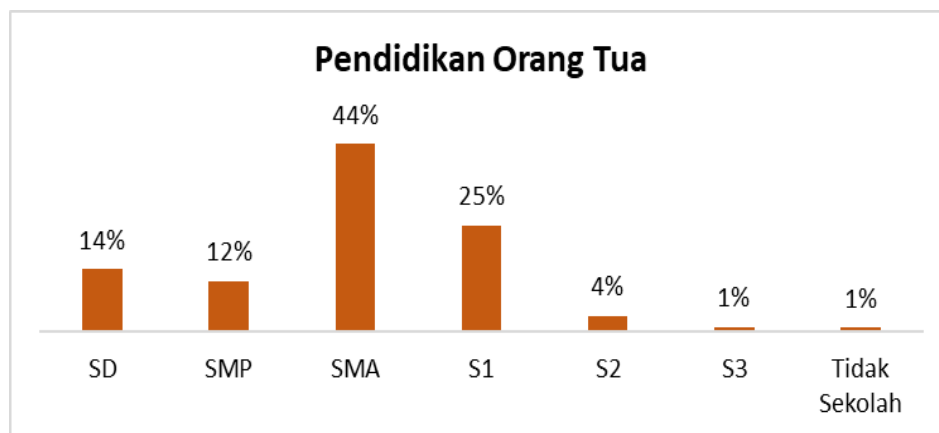


Gambar 3.2 Demografi Sampel Penelitian

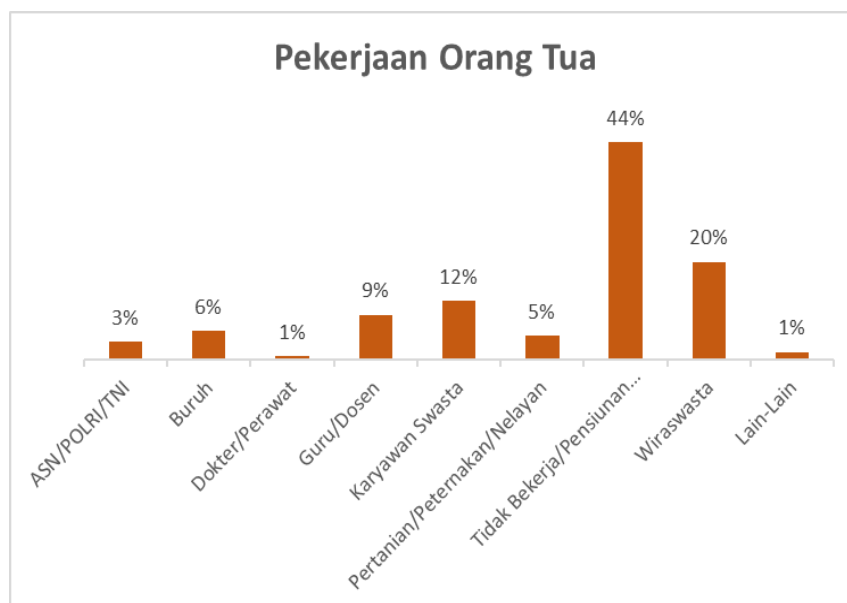
Lebih lanjut lagi dari sampel dalam penelitian ini terdiri dari individu dengan latar belakang orang tua yang beragam, mencakup variasi dalam hal pekerjaan, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan budaya. Keberagaman ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian. Karakteristik orang tua sampel penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.3.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.3 Karakteristik Orang Tua Responden

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Peneliti menggunakan data primer, sebagai teknik pengumpulan data. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Sari & Zefri, 2019). Peneliti akan menyebarkan angket dan kuesioner secara *online* melalui media sosial seperti *Email, Instagram, Whatsapp*. Data primer yang telah dilakukan

Silmi Farhah Fauziah, 2025

PERAN ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PILIHAN JURUSAN ANAK DI PENDIDIKAN TINGGI: ANALISIS DAMPAK TERHADAP *WORK-FAMILY CONFLICT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peneliti akan dilanjutkan dengan pengukuran dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5 yang berarti sangat tidak setuju-sangat setuju.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi berdasarkan bentuk datanya. Bentuk data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil survei. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner digunakan untuk menentukan peran orang tua terhadap keputusan pemilihan karier anak. Data kuesioner diambil dengan menggunakan skala likert berbentuk checklist dengan tabulasi seperti yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert Data Kuesioner

Item	Bobot Skor				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan jawaban setiap responden kemudian menentukan rata-rata dan deviasi standar lalu membuat kategorisasi untuk kedua variabel.

3.4.1.1 Kuesioner Peran orang tua

1. Kisi-kisi Kuesioner Peran orang tua dalam Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Anak di Pendidikan Tinggi.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Peran Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Pilihan Jurusan Anak di Pendidikan Tinggi

Aspek Penelitian	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Peran Orang Tua dalam Keputusan	Pengaruh Orang Tua dalam Keputusan	1. Tingkat pengaruh orang tua dalam memilih jurusan untuk anak	Skala Likert (1-5)

Aspek Penelitian	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		2. Seberapa besar peran orang tua dalam mendiskusikan jurusan anak 3. Keputusan akhir tentang jurusan apakah yang dipengaruhi secara langsung oleh orang tua	
Faktor Gender	Pengaruh Gender dalam Keputusan Pemilihan Karier	1. Pengaruh Gender orang tua dalam menentukan jurusan anak 2. <i>Stereotip gender</i> yang mempengaruhi pilihan jurusan anak	Skala Likert (1-5)
Faktor Umur	Pengaruh Umur Orang Tua terhadap Keputusan Pemilihan Karier	1. Seberapa besar umur orang tua mempengaruhi keterlibatannya dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. 2. Persepsi orang tua terhadap pemilihan jurusan berdasarkan umur anak	Skala Likert (1-5)
Komunikasi	Keterlibatan Komunikasi Orang Tua	1. Tingkat komunikasi orang tua dalam membahas pilihan jurusan yang diinginkan anak 2. Frekuensi diskusi orang tua mengenai jurusan yang diinginkan anak	Skala Likert (1-5)
Latar Belakang Pendidikan	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	1. Sejauh mana latar belakang Pendidikan orang tua mempengaruhi pandangan mereka tentang jurusan anak 2. Pendidikan orang tua yang lebih tinggi cenderung mempengaruhi pilihan jurusan anak	Skala Likert (1-5)
Keterlibatan Orang Tua	Tingkat Keterlibatan Orang Tua	1. Keterlibatan orang tua dalam proses pencarian informasi jurusan anak.	Skala Likert (1-5)
Pekerjaan Orang Tua	Pengaruh Pekerjaan	1. Jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi jenis jurusan	Skala Likert (1-5)

Aspek Penelitian	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Orang Tua terhadap Keputusan	yang dianggap baik oleh orang tua. 2. Waktu kerja orang tua mempengaruhi seberapa besar mereka dapat terlibat dalam Keputusan jurusan anak.	
Kondisi Emosional Orang Tua	Pengaruh Kondisi Emosional Orang Tua	1. Apakah kondisi emosional orang tua mempengaruhi Keputusan yang mereka buat untuk anak. 2. Sejauh mana emosi orang tua mempengaruhi dukungan atau penolakan terhadap pilihan jurusan anak.	Skala Likert (1-5)

3.4.1.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, dilakukan serangkaian uji untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk mengetahui peran orang tua pernyataan peran orang tua didasarkan pada faktor-faktor pemilihan karier anak diantaranya faktor umur (FU), *gender* (FG), komunikasi (FK), FLP, keterlibatan orang tua (FKE), pekerjaan (FP), dan emosional (FE). Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian diatur dalam kisi-kisi non tes. Setelah itu, kisi uji diuji sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Konten, konstruk, dan validasi empiris semuanya digunakan. Instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh tiga ahli yaitu dua dosen dan satu orang praktisi.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk menguji keterampilan meneliti secara keseluruhan. Setiap pertanyaan yang dibuat sudah sesuai dengan indikator capaian pembelajaran dan subkomponen peran orang tua. Evaluasi oleh ahli ini bertujuan untuk menilai kesesuaian setiap butir pertanyaan dengan tujuan penelitian serta memastikan bahwa bahasa, struktur, dan isi kuesioner sudah memadai dan relevan. Setelah melalui revisi berdasarkan masukan dari para ahli, kuesioner diuji coba secara eksternal dengan melibatkan 100 responden sebagai sampel uji.

Untuk memenuhi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas setiap indikator yang dihubungkan dengan variabel terikat dalam *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan SmartPLS 4 (Gambar 3.1), melalui indikator seperti *Outer Loading*, *Composite Reliability (CR)*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Melalui proses ini, kuesioner yang digunakan dalam penelitian dipastikan memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel dalam mengukur variabel penelitian. Sementara itu, *validitas konvergen* untuk skala ini dinilai melalui nilai *average variance extracted (AVE)*. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan ditentukan melalui kriteria HTMT. Tabel 3.3 merangkum kriteria penerimaan untuk nilai-nilai yang dilaporkan guna menilai validitas dan reliabilitas skala.

Tabel 3.3 Kriteria penerimaan reliabilitas dan validitas untuk penilaian model pengukuran reflektif dalam PLS-SEM

Kategori	Index	Asumsi
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite Reliability (CR)</i>	CR < 0.6 (Rendah)
		CR: 0.7–0.9 (Sangat diterima)
		CR: 0.6–0.7 (Diterima dengan beberapa pertimbangan)
		CR > 0.90 (Terjadi Multikolinearitas)
<i>Indicator reliabilitas</i>	<i>Outer Loading</i>	Outer Loading > 0.7 (Diterima)
		$0.4 \leq \text{Outer loading} < 0.7$ (Diterima dengan beberapa pertimbangan)
		Outer loading < 0.4 (Dihapus)
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	AVE > 0.50
<i>Discriminant Validity</i>	<i>HTMT Criterion</i>	HTMT 0.85 (Sangat kuat)
		HTMT 0.90 (Konservatif)
		$-1 < \text{HTMT} < 1$ with bootstrapping technique applied (diterima)

Nilai *outer loading* menunjukkan seberapa kuat indikator merepresentasikan konstruksi tertentu dalam model. Untuk dianggap dapat diandalkan, nilai outer loading sebaiknya lebih dari 0,7. Nilai kuadrat dari outer loading menggambarkan

komunalitas, yaitu seberapa besar indikator dijelaskan oleh konstruksi endogen dalam model.

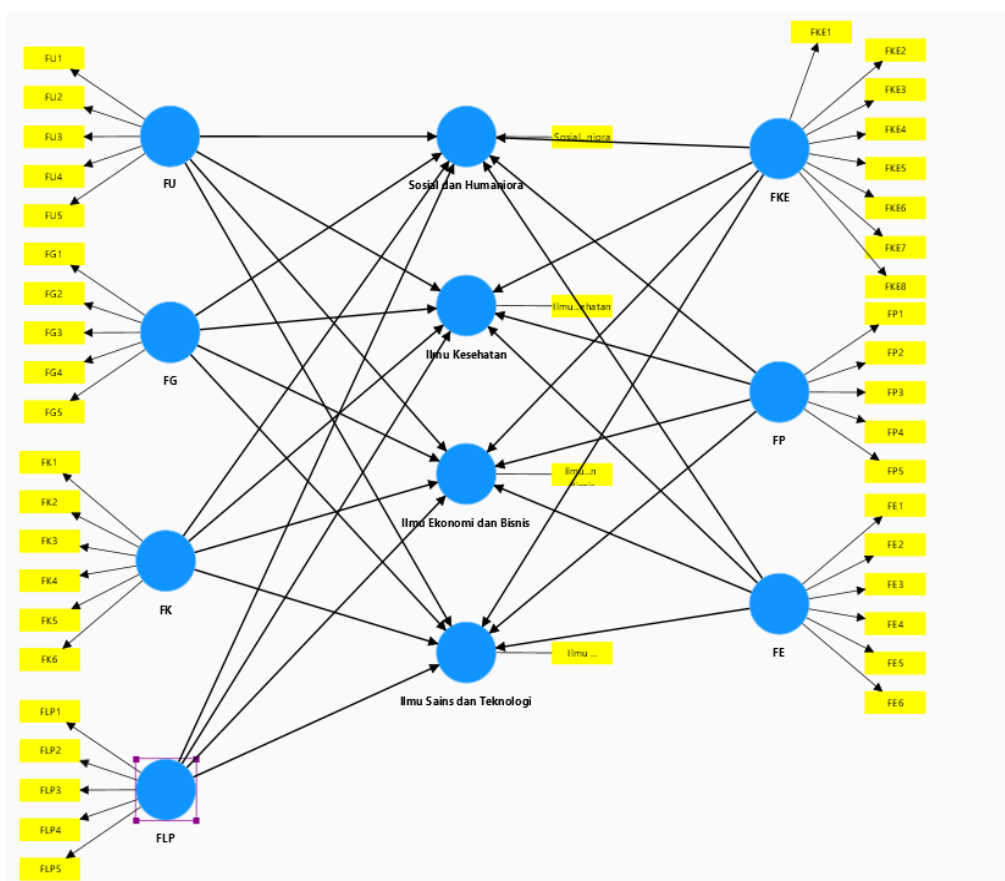
Jika nilai *outer loading* berada di antara **0,4 hingga 0,7**, keputusan untuk mempertahankan, mengubah, atau menghapus indikator bergantung pada kondisi tertentu, seperti nilai *outer loading* yang tinggi untuk indikator lainnya dan kriteria lain seperti **CR (Composite Reliability)** dan **AVE (Average Variance Extracted)**. Nilai *outer loading* yang dikombinasikan dengan nilai AVE digunakan untuk memastikan **validitas konvergen** skala. Nilai AVE dihitung berdasarkan nilai kuadrat *outer loading* dan nilai rata-ratanya. Nilai AVE yang direkomendasikan adalah di atas **0,5**, yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% variansi dari indikator reflektif mampu menjelaskan variabel laten.

Untuk **validitas diskriminan**, beberapa kriteria yang dipertimbangkan meliputi nilai **cross-loading**, kriteria **Fornell-Larcker**, dan kriteria **HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio)**. Dalam penelitian sebelumnya, analisis validitas diskriminan biasanya diawali dengan memeriksa nilai *cross-loading*, dilanjutkan dengan kriteria Fornell-Larcker, dan kemudian tabel HTMT. Pada metode ini:

1. Nilai *cross-loading* untuk item yang termasuk dalam suatu konstruksi harus **lebih tinggi** dibandingkan dengan item lainnya dalam skala.
2. Menurut kriteria Fornell-Larcker, **akar kuadrat AVE** harus lebih besar dari nilai korelasi antara konstruksi tersebut dengan konstruksi lainnya.
3. Langkah akhir adalah menganalisis nilai HTMT. Nilai HTMT sebaiknya tidak melebihi **0,90** agar validitas diskriminan model pengukuran terpenuhi.

Kriteria HTMT menjadi metode utama karena memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan *cross-loading* dan *Fornell-Larcker*. Langkah pertama dalam metode HTMT ini tetap sama seperti sebelumnya, tetapi langkah berikutnya melibatkan metode **bootstrapping**. Metode ini digunakan untuk mengkonfirmasi rentang interval kepercayaan HTMT yang telah disesuaikan melalui **bias-corrected and accelerated confidence intervals**. Dalam langkah ini, validitas diskriminan dinilai berdasarkan interval kepercayaan yang ditampilkan di tabel. Rentang interval kepercayaan harus berada di bawah nilai **1**. Jika nilai batas atas interval

kepercayaan mencapai **1**, ini menunjukkan bahwa item memiliki validitas diskriminan yang buruk. Oleh karena itu, para peneliti mengusulkan model struktural seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.4. Model ini merupakan model persamaan struktural tingkat tinggi dalam bentuk hubungan reflektif–reflektif.



Gambar 3.4 Model SEM-PLS Uji Validitas

Reliabilitas konstruksi ditentukan oleh nilai *outer loading* dan nilai *CR (Composite Reliability)*. Sementara itu, validitas konvergen ditentukan melalui nilai *AVE (Average Variance Extracted)*. Tabel 3.4 menunjukkan nilai yang ditentukan untuk setiap indikator sebelum dilakukan penyesuaian. Penilaian reliabilitas indikator dilakukan melalui nilai *outer loading*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap Awal

ITEM	OUTER LOADING	CR	AVE
FU1	0.817	0.548	0.32
FU2	-0.552		
FU3	0.547		

Silmi Farhah Fauziah, 2025

PERAN ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PILIHAN JURUSAN ANAK DI PENDIDIKAN TINGGI: ANALISIS DAMPAK TERHADAP *WORK-FAMILY CONFLICT*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ITEM	OUTER LOADING	CR	AVE
FU4	0.098	0.739	0.5
FU5	-0.564		
FG1	0.89		
FG2	-0.077		
FG3	0.899		
FG4	-0.242	0.94	0.721
FG5	0.913		
FK1	0.845		
FK2	0.909		
FK3	0.848		
FK4	0.83		
FK5	0.837		
FK6	0.822	0.807	0.523
FLP1	0.759		
FLP2	0.802		
FLP3	0.782		
FLP4	0.762		
FLP5	0.449	0.819	0.421
FKE1	0.426		
FKE2	0.657		
FKE3	0.575		
FKE4	0.658		
FKE5	0.503		
FKE6	0.83		
FKE7	0.693		
FKE8	0.758	0.774	0.437
FP1	0.802		
FP2	0.883		
FP3	0.758		
FP4	-0.109		
FP5	0.424	0.771	0.503
FE1	0.764		
FE2	0.764		
FE3	-0.357		
FE4	0.828		
FE5	0.781		
FE6	0.654		

Berdasarkan Tabel 3.4, nilai outer loading untuk seluruh item melebihi level 0,7 sebagaimana direkomendasikan, kecuali untuk item **FU2, FU4, FU5, FG2,**

FG4, FKE1, FKE5, FP4, FE3. Kemudian untuk indikator yang berada di bawah level **0,7** tetapi di atas **0,4**, yaitu pada indikator **FKE2, FKE3, FKE7** dapat diterima secara bersyarat melalui nilai **CR** dan **AVE** untuk konstruk yang menjadi induk dari indikator-indikator tersebut. Berdasarkan kriteria reliabilitas dalam analisis SMART-PLS, nilai **AVE** untuk PMPR dapat ditingkatkan dengan menghapus item-item yang berada di bawah level **0,7**. Meskipun item **FKE2, FKE3, dan FKE7** berada di bawah level **0,7**, penghapusan indikator harus dimulai dari item dengan nilai **outer loading** terendah secara keseluruhan. Dalam tabel, item **FU2, FU4, FU5, FG2, FG4, FKE1, FKE5, FP4, FE3** memiliki nilai outer loading terendah dibandingkan dengan indikator lainnya, sehingga diputuskan untuk dihapus pada analisis putaran pertama.

Setelah **FU2, FU4, FU5, FG2, FG4, FKE1, FKE5, FP4, FE3** dihapus, model dianalisis kembali untuk mendapatkan nilai outer loading, **CR**, dan nilai **AVE** baru setelah penyesuaian dilakukan. Proses penghapusan item diulangi hingga nilai **AVE** yang sebelumnya berada di bawah level **0,5** meningkat dan melebihi level tersebut. Nilai outer loading, **CR**, dan **AVE** untuk setiap konstruk dan item yang terlibat setelah penyesuaian akhirnya mencapai level yang dapat diterima dan memuaskan. Dengan demikian, reliabilitas dan validitas konvergen skala ini telah teruji melalui penghapusan **FU2, FU4, FU5, FG2, FG4, FKE1, FKE5, FP4, dan FE3**. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap Awal

ITEM	OUTER LOADING	CR	AVE
FU1	0.932	0.764	0.694
FU3	0.721		
FG1	0.908	0.932	0.839
FG3	0.923		
FG5	0.917		
FK1	0.845	0.819	0.421
FK2	0.909		
FK3	0.848		
FK4	0.83		
FK5	0.837		
FK6	0.822		

ITEM	OUTER LOADING	CR	AVE
FLP1	0.759	0.807	0.523
FLP2	0.802		
FLP3	0.782		
FLP4	0.762		
FLP5	0.449		
FKE2	0.655	0.787	0.525
FKE4	0.662		
FKE6	0.829		
FKE7	0.706		
FKE8	0.755		
FP1	0.794	0.836	0.561
FP2	0.893		
FP3	0.773		
FP5	0.468		
FE1	0.808	0.903	0.648
FE2	0.79		
FE4	0.869		
FE5	0.832		
FE6	0.716		

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas pada Tabel 3.5, indikator valid ditentukan melalui nilai **Outer Loading** ($\geq 0,7$), **Composite Reliability (CR)** ($\geq 0,7$), dan **Average Variance Extracted (AVE)** ($\geq 0,5$). Pada Indikator **FU (faktor usia)**, hanya indikator FU1 dan FU3 valid karena *outer loadings* $> 0,7$. Untuk indikator **FG (faktor gender)**, seluruh indikator yaitu FG1, FG3, dan FG5 valid dengan nilai *outer loading* masing-masing 0,908, 0,923, dan 0,917, didukung oleh CR sebesar 0,932 dan AVE 0,839. Indikator **FK (faktor komunikasi)** memiliki semua indikator yang valid, yaitu FK1, FK2, FK3, FK4, FK5, dan FK6 dengan nilai *outer loading* $> 0,7$, meskipun AVE indikator ini hanya mencapai 0,421. Indikator **FLP** menunjukkan validitas pada indikator FLP1, FLP2, FLP3, dan FLP4 dengan nilai *outer loading* masing-masing 0,759, 0,802, 0,782, dan 0,762. Untuk FLP5 dinyatakan valid walaupun *outer loading*-nya 0,449. Hal ini dikarenakan nilai AVE $> 0,5$. Pada indikator **FKE**, indikator valid adalah FKE6, FKE7, dan FKE8 dengan nilai *outer loading* masing-masing 0,829, 0,706, dan 0,755, sementara FKE2 dan FKE4 juga dikatakan valid walaupun nilai *outer loading* di bawah 0,7 dikarenakan

nilai AVE $>0,5$. Indikator **FP** menunjukkan validitas pada FP1, FP2, dan FP3 dengan nilai outer loading sebesar 0,794, 0,893, dan 0,773, dan FP5 valid (0,468) dikarenakan nilai AVE $>0,5$. Terakhir, seluruh indikator pada indikator **FE** valid, yaitu FE1, FE2, FE4, FE5, dan FE6 dengan nilai outer loading masing-masing 0,808, 0,79, 0,869, 0,832, dan 0,716, didukung oleh CR sebesar 0,903 dan AVE 0,648.

Dengan demikian, indikator valid yang memenuhi kriteria adalah FU1, FU3, FG1, FG3, FG5, FK1, FK2, FK3, FK4, FK5, FK6, FLP1, FLP2, FLP3, FLP4, FLP5, FKE2, FKE4, FKE6, FKE7, FKE8, FP1, FP2, FP3, FP5, FE1, FE2, FE4, FE5 dan FE6. Dari kedua analisis uji validitas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 butir dari 37 butir valid dan siap digunakan untuk penelitian dengan masing masing adalah sebagai berikut: faktor umur (2 butir), faktor gender (3 butir), faktor komunikasi (6 butir), faktor lingkungan (5 butir), faktor keterlibatan orang tua (5 butir), faktor pekerjaan (4 butir), dan faktor emosional (4 butir). Selanjutnya Tabel 3.6 menunjukkan kriteria **HTMT** antara konstruk dalam model terstruktur untuk penelitian ini.

Tabel 3.6 Evaluasi HTMT

	FE	FG	FK	FKE	FLP	FP	FU
FE							
FG	0.177						
FK	0.828	0.26					
FKE	0.809	0.36	0.887				
FLP	0.317	0.325	0.391	0.615			
FP	0.424	0.358	0.486	0.677	0.809		
FU	0.397	0.371	0.603	0.781	0.669	0.529	

Berdasarkan nilai HTMT yang ditampilkan, semua nilai berada di bawah batas maksimum yang dapat diterima, dengan nilai HTMT tertinggi sebesar **0,887** (FK, FKE). Sementara itu, interval kepercayaan HTMT ditunjukkan melalui nilai dalam tanda kurung. Interval kepercayaan yang ditampilkan adalah interval kepercayaan yang telah melalui proses *bias-corrected and accelerated confidence interval*. Semua nilai interval kepercayaan yang ditampilkan tidak mengandung nilai "1".

Jika nilai "1" muncul, hal ini menunjukkan bahwa item yang digunakan memiliki

validitas diskriminan yang buruk Evaluasi melalui kriteria HTMT membuktikan adanya validitas diskriminan yang kuat dan kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

3.4.1.3 Kuesioner Pilihan Karier Anak

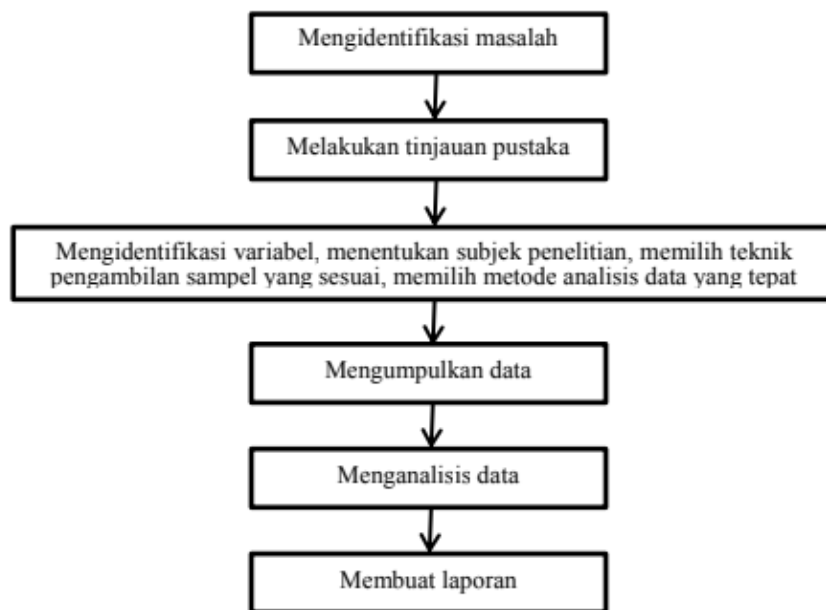
Kuesioner mengenai pilihan karier anak dalam penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data secara operasional dengan metode survei daring (*online*). Responden dari kuesioner ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana dan diploma, serta mereka diminta untuk memilih bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi yang mereka ambil. Pilihan bidang keilmuan ini merepresentasikan kategori akademik utama yang mencerminkan aspirasi karier mereka setelah menamatkan pendidikan di jenjang sekolah menengah.

Pilihan bidang keilmuan yang disediakan dalam kuesioner dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu: (1) Ilmu Sosial dan Humaniora, yang mencakup program studi seperti sosiologi, psikologi, filsafat, bahasa, dan seni; (2) Ilmu Ekonomi dan Bisnis, yang meliputi program studi seperti manajemen, akuntansi, ekonomi, dan keuangan; (3) Ilmu Kesehatan, yang terdiri dari program studi kedokteran, keperawatan, farmasi, dan kesehatan masyarakat; serta (4) Ilmu Sains dan Teknologi, yang meliputi program studi seperti teknik, ilmu komputer, fisika, kimia, biologi, dan matematika. Setiap kategori bidang keilmuan ini dirancang untuk mencakup spektrum luas dari pilihan pendidikan dan karier mahasiswa, sesuai dengan struktur akademik di perguruan tinggi.

Data yang diperoleh dari kuesioner ini memberikan informasi yang terstruktur mengenai pilihan karier anak berdasarkan bidang keilmuan yang mereka tempuh di perguruan tinggi. Dengan pengisian kuesioner secara daring, pengumpulan data menjadi lebih efisien, mendapatkan responden dari berbagai lokasi geografis untuk berpartisipasi tanpa hambatan logistik. Hasil dari kuesioner ini akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi peran orang tua terhadap tren pilihan karier di berbagai kategori bidang keilmuan.

3.4.2 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian korelasional. Ada beberapa Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah pokok penelitian survei dapat dilihat pada gambar 3.5 sebagai berikut.



Gambar 3.5 Alur Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Langkah pertama adalah mendefinisikan permasalahan penelitian secara jelas, dengan mengidentifikasi fokus utama yang akan dikaji. Langkah kedua melibatkan telaah pustaka yang mendalam terhadap literatur yang relevan, bertujuan untuk memahami konteks teoritis dan mendukung pembentukan kerangka penelitian. Langkah ketiga adalah menentukan pendekatan penelitian yang digunakan. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel utama yang relevan, yaitu faktor-faktor peran orang tua, work conflict, dan pilihan karier anak. Peneliti juga menentukan subjek penelitian, menyusun instrumen penelitian yang sesuai, dan memilih metode analisis yang tepat untuk mengolah data yang diperoleh.

Setelah menyusun instrumen, peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di Indonesia yang dipilih sebagai sampel awal. Tahap ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dirancang. Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat, sedangkan pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melanjutkan ke tahap pengumpulan data utama dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa di sekolah-sekolah yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS)*, peneliti mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel penelitian secara komprehensif. Hasil analisis diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi peran orang tua, work conflict, dan pilihan karier anak. Penelitian ini diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian yang memuat temuan utama, pembahasan, serta rekomendasi berdasarkan hasil analisis. Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan pengambilan keputusan karier anak.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik korelasional yang mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara variabel keterampilan meneliti, emosi, dan aksi berkelanjutan. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, uji statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model persamaan struktural (*Structural Equation Model– SEM*) berbasis varians atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square (PLS)*. Pertimbangan menggunakan model ini adalah kemampuannya dalam mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukurannya. Berdasarkan pertanyaan penelitian, data yang

terkumpul dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai keterampilan meneliti, emosi dan aksi keberlanjutan. Data keterampilan meneliti peserta didik didapatkan dari hasil jawaban peserta didik pada soal keterampilan meneliti peserta didik. Data yang telah didapatkan kemudian direkap dan dicocokkan dengan rubrik penilaian soal. Selanjutnya jawaban peserta didik dikategorikan sesuai skor yang didapat dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan empat ekstrem: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Data yang dihasilkan dari tes ini bersifat ordinal. Skor dari setiap jawaban peserta didik pada setiap konstruk dijumlahkan dan dirata-ratakan. Selanjutnya, hasilnya dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji statistik, termasuk uji statistik parametrik, juga dilakukan. Proses analisis data ordinal hasil tes ini merujuk pada Scales & Sullivan (2013), yang menyatakan bahwa uji parametrik dapat diterapkan untuk menganalisis data tes dengan skala Likert (Sullivan & Artino Jr, 2013). Metode ini dapat menggambarkan perolehan skor secara keseluruhan dari item-item yang masih berhubungan atau tergabung dalam satu kesatuan. Data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Untuk menilai hubungan peran orang tua terhadap proses penentuan pilihan karier anak di perguruan tinggi antara pilihan yang akan dianalisis lebih lanjut menggunakan SEM PLS pada Aplikasi SmartPLS 4.

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan metode analisis multivariat generasi kedua yang digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel laten. Variabel laten merupakan variabel tak teramati (unobserved) atau tak dapat diukur (unmeasured) secara langsung, melainkan harus diukur melalui beberapa indikator. Terdapat dua tipe variabel laten dalam SEM yaitu endogen dan eksogen. SEM merupakan pendekatan statistik yang terintegrasi antara analisis faktor (*factor analysis*), model struktural (*structural modelling*) dan analisis jalur (*path analysis*) (Khairi et al., 2021). SEM dirancang untuk menganalisis beberapa persamaan

secara simultan dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya seperti regresi dan ANAVA. Selain menyediakan kerangka kerja umum untuk pemodelan linier, SEM juga memberikan fleksibilitas yang besar tentang bagaimana persamaan ditentukan (Dash & Paul, 2021).

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik *Partial Least Square (PLS)*. Analisis PLS dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 4. PLS merupakan salah satu metode alternatif estimasi model untuk mengelola *Structural Equation Modelling (SEM)*. Tujuan dari penggunaan dari PLS adalah melakukan prediksi. Prediksi yang dimaksud disini adalah prediksi hubungan antar konstruk atau variabel (Sarstedt et al., 2020). Langkah-langkah analisis data menggunakan PLS terdiri dari 6 tahap, yaitu merancang model pengukuran (*outer model*), merancang model struktural (*inner model*), membangun diagram jalur, menjabarkan diagram jalur ke dalam persamaan matematis, estimasi, dan evaluasi model. Adapun langkah-langkah melakukan PLS adalah sebagai berikut. 1) Merancang model struktural (*inner model*), 2) Merancang model pengukuran (*outer model*), 3) Membangun diagram jalur, 4) Konversi diagram jalur ke dalam persamaan matematis, 5) Estimasi: Koefisien Jalur, *Loading*, dan *Weight Estimate*. 6) Evaluasi Model.